

# **SURVEI KEPUASAN MAHASISWA**

TERHADAP KETERSEDIAAN FASILITAS FISIK  
DAN NON FISIK



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UIN SUNAN GUNUNG DJATI**

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum. Wr.wb.*

Salam sejahtera kami sampaikan bagi kita semua, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya.

Dengan segala kerendahan hati, kami sampaikan hasil analisis kami dalam laporan kajian mengenai “**SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS FISIK DAN NON FISIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**” yang telah kami susun. Tentu hasil kajian kami, berdasarkan kondisi objektif dan berdasar pada analisis kajian hukum dan ekonomi yang berlaku, dengan tidak mengesampingkan kondisi objektif yang ada di lapangan.

Terakhir kami sampaikan, terimakasih atas seluruh narasumber dan pihak terkait yang telah memberikan informasi, sehingga kajian ini telah menjadi kesatuan yang utuh, meski kami pun yakin masih dimungkinkan ada kekurangan pada laporan ini. Mudah-mudahan laporan kajian ini, dapat turut serta membantu Prodi dalam melakukan evaluasi melalui rekomendasi yang diberikan, Sehingga dapat memberikan sumbangsih yang rill pada peningkatan kualitas pelayanan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

*Wassalammu'alaikum. Wr. Wb*

Bandung, Maret 2021

Hormat Kami,

**Tim Kajian**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB III HASIL SURVEY .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>14</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi sekarang ini sudah banyak mengalami perubahan dan perkembangan. Demi kelancaran proses belajar mengajar, baik dosen maupun mahasiswa memerlukan sebuah ruang atau tempat dengan segala fasilitas yang mendukungnya. Selain ruang kelas, kegiatan pembelajaran ini juga perlu didukung oleh ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana baik itu di dalam maupun di luar kelas. Seperti misalnya ruang atau area pertemuan mahasiswa secara berkelompok maupun individu untuk saling berdiskusi, mengemukakan pendapat tentang tugas atau perkuliahannya, perlu dilengkapi dengan jaringan atau koneksi internet seperti wifi dan sumber belajar lain untuk memperluas interaksi mahasiswa. Dahulu misalnya, jika berbicara tentang ruang belajar dalam konteks pendidikan, pasti identik dengan sebuah ruang kelas, yaitu ruang yang secara fisik didesain untuk mendukung proses belajar mengajar secara langsung. Ruang kelas itu sendiri banyak mengalami perubahan demi kenyamanan belajar mengajar. Namun, saat ini tempat pembelajaran tidak hanya fokus di ruang kelas.

Meskipun ruang kelas tetap menjadi tempat kegiatan pembelajaran yang utama dalam mewujudkan kualitas pendidikan mahasiswa di kampus, namun terdapat faktor yang membuat kegiatan pembelajaran mahasiswa bisa dilakukan dengan efektif. Salah satu faktornya adalah mahasiswa sekarang ini dituntut untuk lebih banyak *self-learning*, atau konsep perkuliahan yang tidak harus bertatap muka dengan dosen. Mahasiswa dapat belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai macam fasilitas belajar yang telah disediakan oleh kampusnya, misalnya dengan dilengkapi *wifi* untuk mempermudah mahasiswa dalam mengakses internet serta fasilitas lainnya. Inilah mengapa pembelajaran di dalam kelas saja tidak cukup untuk mewujudkan kualitas Pendidikan di Kampus. Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara kolaborasi, yaitu dengan belajar di dalam kelas seperti biasa dan pembelajaran di luar kelas pada saat-saat tertentu.

Mahasiswa dapat diberikan suatu proyek atau tugas baik secara individu maupun kelompok-kelompok kecil untuk diselesaikan di luar kelas. Pembelajaran model luar kelas ini, mahasiswa biasanya mencari ruang-ruang yang nyaman untuk mengerjakan tugasnya, seperti di perpustakaan, laboratorium computer, pusat kegiatan mahasiswa, atau bahkan di tempat informal seperti *foodcourt*, kantin atau kafetaria mahasiswa, lobi atau hall kampus, gazebo, student lounge, dan lain sebagainya yang telah disediakan oleh kampusnya.

Pada survei ini, akan melihat tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas fisik & non-fisik di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selain itu, juga bagaimana harapan dan saran yang diberikan oleh mahasiswa terkait dengan perbaikan fasilitas fisik & Non-Fisik Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

## 1.2 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan survei adalah :

- a. Menyediakan instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa yang sah, handal dan mudah digunakan.
- b. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Fasilitas Fisik Dan Non Fisik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- c. Memberi masukan kepada pengambilan kebijakan dalam memperbaiki kinerja institusi dalam rangka penjaminan kualitas secara berkelanjutan.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Populasi dan Sampel**

Adapun jumlah (populasi) mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebanyak 1166 (n=1166) mahasiswa. Dari jumlah populasi tersebut, kemudian perlu ditentukan jumlah sampel yang representative. Dalam survei ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan alasan bahwa jumlah populasinya diketahui dan digunakan untuk sampel yang berdistribusi normal. Penggunaan metode ini cukup praktis, di mana jumlah populasi cukup dicocokkan dengan tabel sesuai dengan taraf kesalahan yang dikehendaki (*Significance Level*). Dalam hal ini, digunakan taraf kesalahan sebesar 5%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 265 mahasiswa.

#### **2.2 Waktu Pelaksanaan**

Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembimbing Akademik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilakukan selama dua bulan full di bulan November hingga Desember Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menyebarkan angket secara online. Penyebaran angket dan pengumpulan jawaban responden dilakukan oleh staf Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

#### **2.3 Variabel-Variabel Pengukuran Kepuasan Mahasiswa**

- a. Kondisis ruang belajar
- b. Ketersediaan fasilitas sarana & prasarana ruang belajar
- c. Akses jaringan handphone dan wifi internet
- d. Pendingin ruangan (AC)
- e. Ketersediaan media infocus/TV
- f. Kebersihan ruang kelas dan toilet
- g. Kelengkapan buku & fasilitas di perpustakaan

- h. Kenyamanan auditorium fakultas
- i. Ketersediaan ruang tunggu dan tempat duduk
- j. Ketersediaan ruang sholat dan perlengkapan sholat
- k. Ketersediaan sarana parkir

## **2.4 Cara Pengukuran**

Pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas fisik dan non fisik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1 – 4. Kepada responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan yang menjadi indikator keempat informasi yang dimaksud diatas. Tingkat pemahaman dihitung dengan nilai rata-rata tertimbang dibandingkan dengan nilai/score tertinggi.

## **2.5 Analisis Data**

### **A. Tabulasi Data**

Dari hasil survey diperoleh data jawaban responden. Selanjutnya dilakukan tabulasi data untuk mengelompokan responden.

### **B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Terhadap jawaban masing-masing kelompok responden dilakukan uji validitas dan uji reabilitas untuk. Uji validitas menggunakan uji Pearson Correlation untuk memperoleh nilai rata-rata  $r$  hitung yang kemudian nilai rata-rata  $r$  hitung dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel untuk menentukan bahwa pertanyaan kuesioner sudah valid (sahih). Sedangkan uji keandalan (reabilitas) instrumen menggunakan uji Cronbach's Alpha untuk memperoleh hasil nilai rata-rata Cronbach's Alpha yang digunakan untuk menentukan bahwa *instrument survey* sudah andal (*reliable*).

### **BAB III**

#### **HASIL SURVEY**

Data penelitian ini diperoleh dari angket yang telah disebar kepada responden. Tabulasi dan analisis kuesioner dilakukan per fakultas dan baru analisis keseluruhan (tingkat universitas). Demikian juga untuk kesimpulan dan rekomendasi juga dibuat per fakultas dan baru analisis keseluruhan (tingkat universitas). Berikut dipaparkan tentang hasil analisis deskripsi data untuk mengetahui gambaran kepuasan mahasiswa. Berdasarkan analisis deskriptif terhadap skor masing-masing indikator, tingkat kepuasan mahasiswa dapat ditetapkan dengan batasan sebagai berikut:

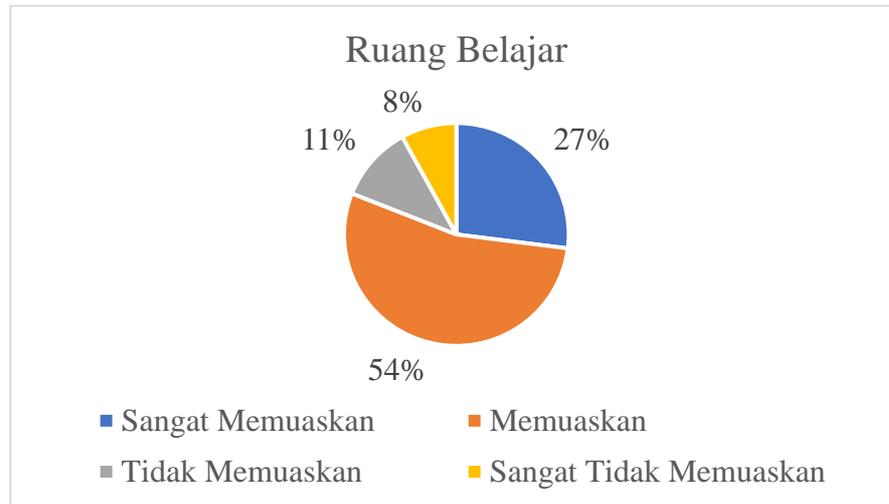
Tabel. 1

Batasan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan Rerata Skor Indikator.

Nilai rerata skor indikator	Tingkat kepuasan
1,00 – 1,90	Tidak puas
>1,90 – 2,8	Kurang puas
>2,8 – 3,40	Puas
>3,40 – 4,00	Sangat puas

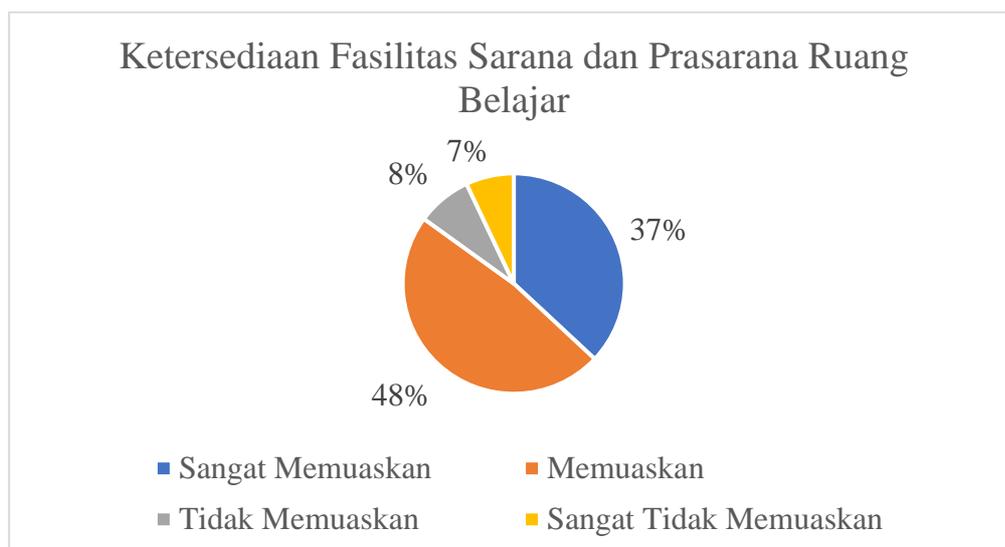
Kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas fisik & Non-Fisik yang pertama dapat dilihat dari kondisi ruang kegiatan belajar mengajar dosen dan mahasiswa, sebagaimana berikut ini:

## 1. Ruang Belajar



Pertama, kepuasan Mahasiswa FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap ketercukupan ruang belajar kelas diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang merasa sangat memuaskan sebanyak 72 responden (27%), yang merasa puas sebanyak 143 responden (54%), yang tidak puas sebanyak 29 responden (11%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 21 responden (8%).

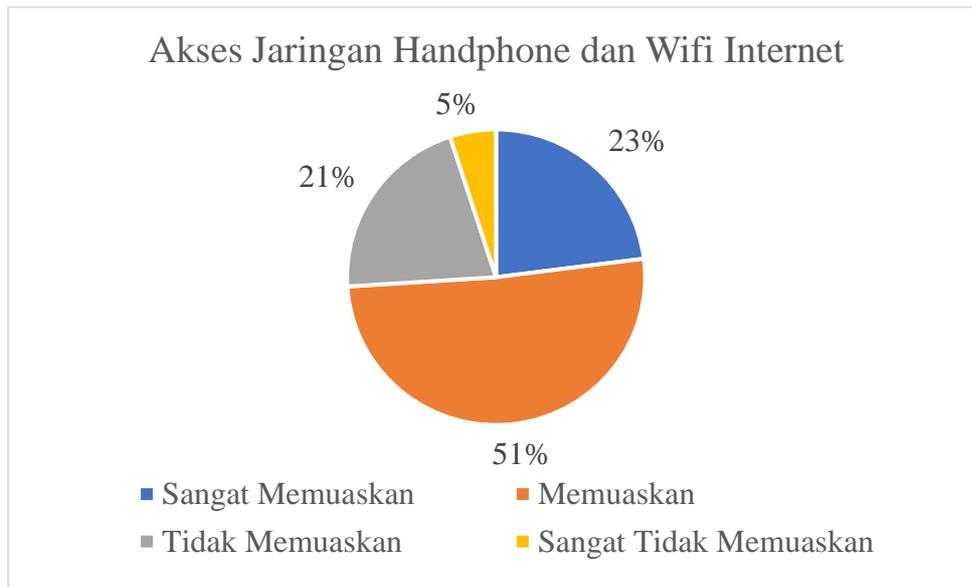
## 2. Ketersediaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Ruang Belajar



Kedua, kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana

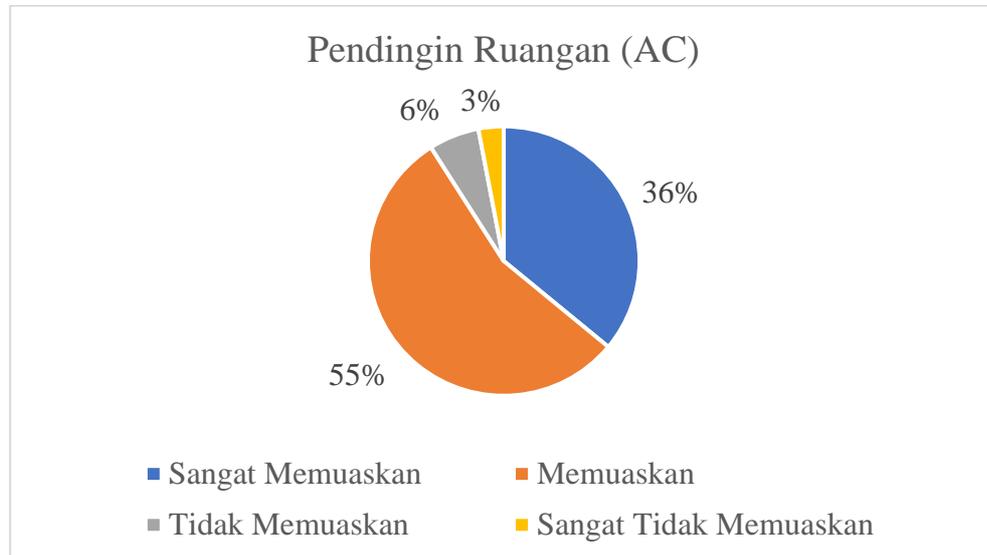
ruang belajar diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang sangat memuaskan sebanyak 98 responden (37%), yang puas sebanyak 127 responden (48%), yang tidak puas sebanyak 21 responden (8%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 19 responden (7%).

### 3. Akses Jaringan Handphone dan Wifi Internet



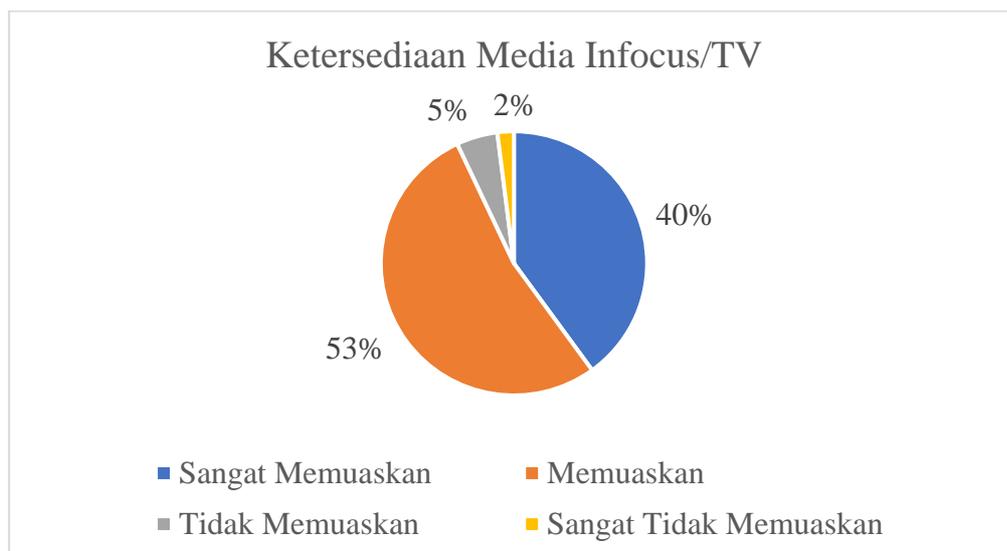
Ketiga, kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap akses jaringan handphone dan wifi internet diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang sangat memuaskan sebanyak 61 responden (23%), yang puas sebanyak 135 responden (51%), yang tidak puas sebanyak 56 responden (21%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 13 responden (5%).

#### 4. Pendingin Ruangan (AC)



Keempat, kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap sistem pendinginan (AC) diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang sangat memuaskan sebanyak 95 responden (36%), yang puas sebanyak 146 responden (55%), yang tidak puas sebanyak 16 responden (6%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 8 responden (3%).

#### 5. Ketersediaan Media Infocus/TV



Kelima, kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap ketersediaan media infocus/TV diperoleh

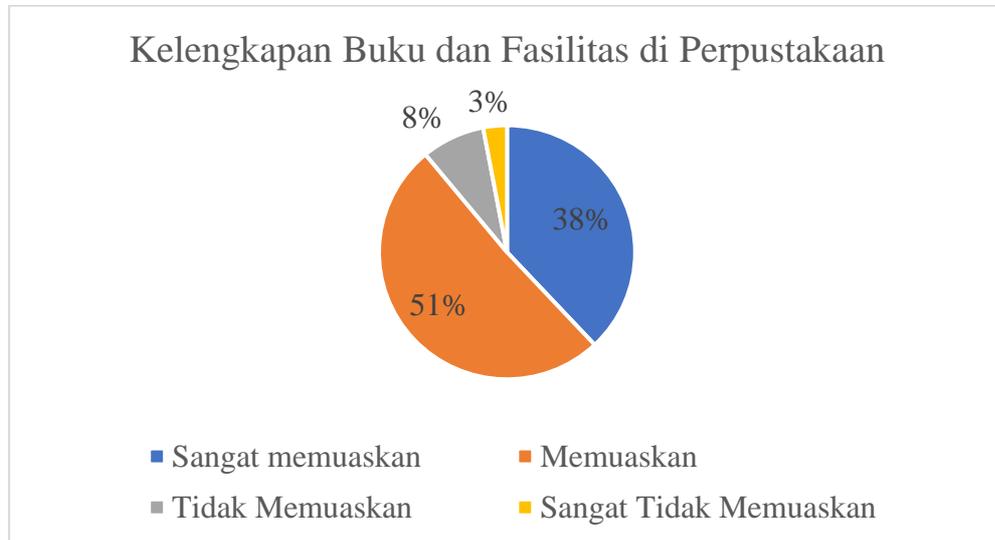
hasil bahwa mahasiswa yang sangat memuaskan sebanyak 106 responden (40%), yang puas sebanyak 140 responden (53%), yang tidak puas sebanyak 13 responden (5%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 5 responden (2%).

## 6. Kebersihan Ruang Kelas dan Toilet



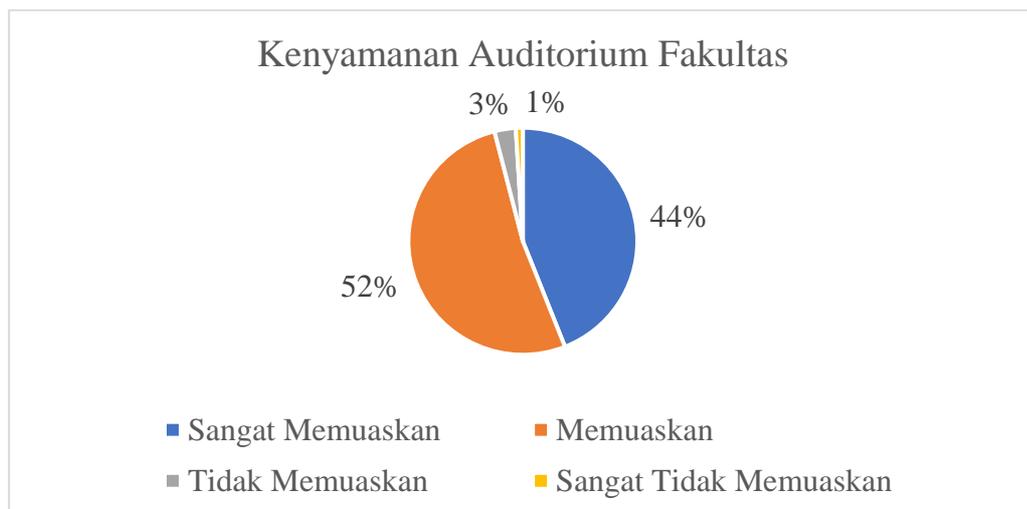
Keenam, kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap kebersihan ruang kelas dan toilet diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang sangat memuaskan sebanyak 93 responden (35%), yang puas sebanyak 125 responden (47%), yang tidak puas sebanyak 37 responden (14%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 11 responden (4%).

## 7. Kelengkapan Buku dan Fasilitas di Perpustakaan



Ketujuh, kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap kelengkapan buku dan fasilitas di Perpustakaan diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang sangat memuaskan sebanyak 101 responden (38%), yang puas sebanyak 135 responden (51%), yang tidak puas sebanyak 21 responden (8%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 8 responden (3%).

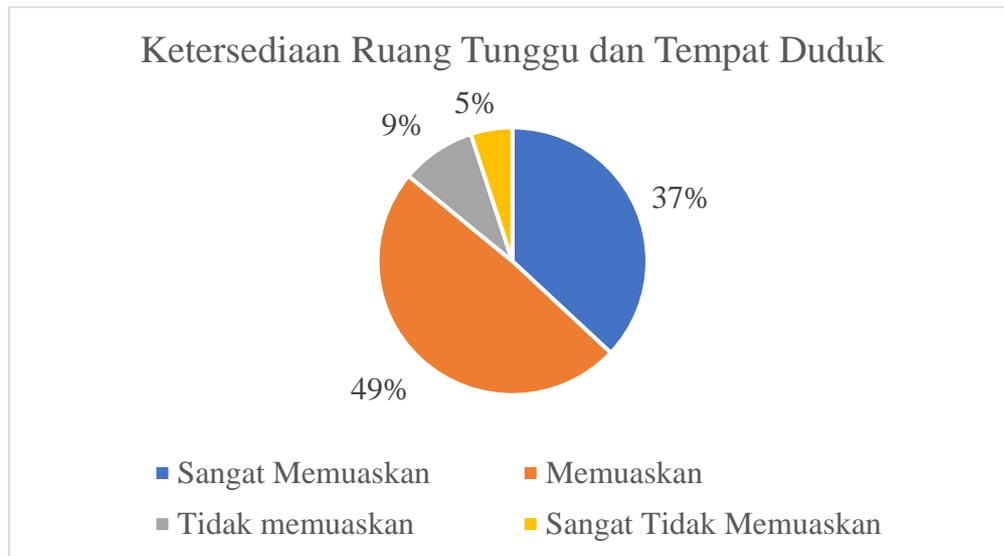
## 8. Kenyamanan Auditorium Fakultas



Kedelapan, kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap kenyamanan Auditorium Fakultas

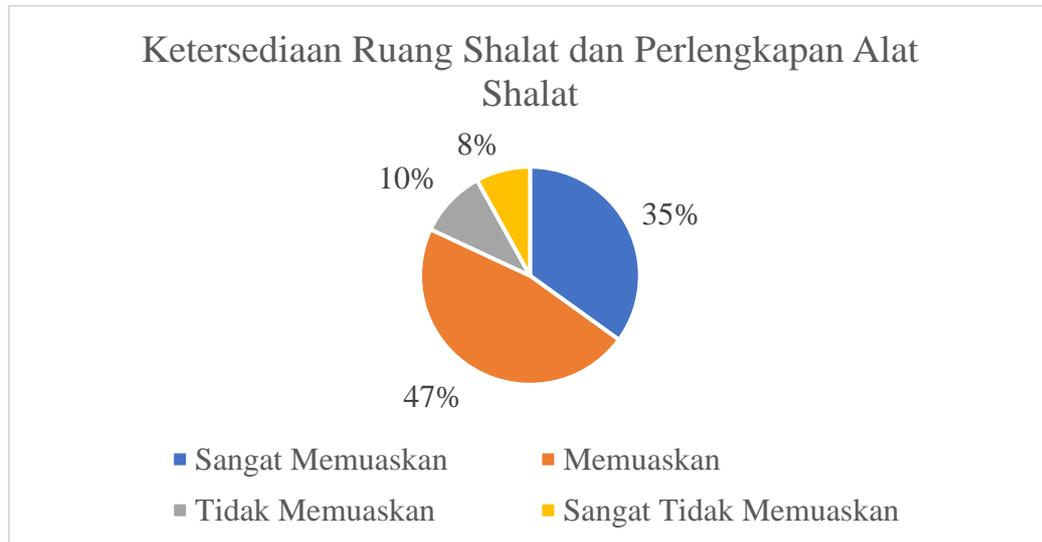
diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang sangat memuaskan sebanyak 117 responden (44%), yang puas sebanyak 138 responden (52%), yang tidak puas sebanyak 8 responden (3%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 3 responden (1%).

### 9. Ketersediaan Ruang Tunggu dan Tempat Duduk



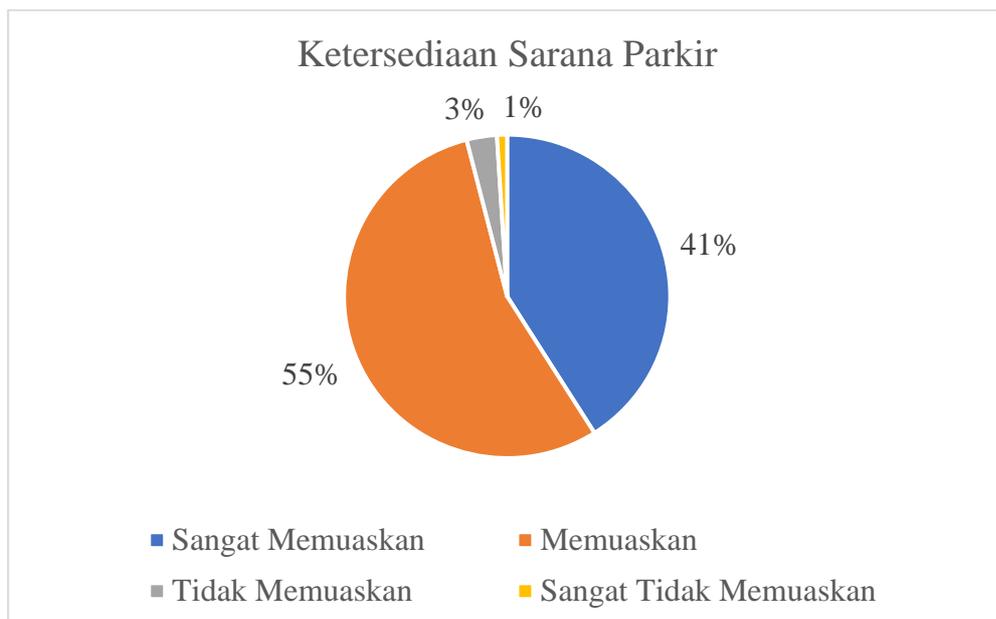
Kesembilan, kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap ketersediaan ruang tunggu dan tempat duduk diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang sangat memuaskan sebanyak 98 responden (37%), yang puas sebanyak 130 responden (49%), yang tidak puas sebanyak 24 responden (9%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 13 responden (5%).

## 10. Ketersediaan Ruang Shalat dan Perlengkapan Alat Shalat



Kesepuluh, kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap ketersediaan ruang shalat dan perlengkapan alat shalat diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang sangat memuaskan sebanyak 93 responden (35%), yang puas sebanyak 125 responden (47%), yang tidak puas sebanyak 27 responden (10%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 21 responden (8%).

## 11. Ketersediaan Sarana Parkir



Kesebelas, kepuasan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung terhadap ketersediaan sarana parkir diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang sangat memuaskan sebanyak 109 responden (41%), yang puas sebanyak 146 responden (55%), yang tidak puas sebanyak 8 responden (3%), dan yang sangat tidak puas sebanyak 3 repondsen (1%).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas fisik dan non fisik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung, diperoleh kesimpulan bahwa responden merasa puas dengan fasilitas fisik dan non-fisik yang disediakan.

#### **B. Tindak Lanjut**

Apabila dilihat dari jawaban para responden terkait dengan kepuasan mereka terhadap fasilitas fisik dan non-fisik, menunjukkan bahwa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah mampu memberikan pelayanan fasilitas yang baik. Meskipun demikian, pihak Jurusan perlu memastikan bahwa ketersediaan Fasilitas fisik dan non-fisik ini perlu mendapatkan pemeliharaan dan penjagaan yang baik dan tepat. Sehingga segenap sivitas akademika baik itu dari kalangan mahasiswa maupun *stakeholders* lainnya diminta untuk bersama-sama memperhatikan fasilitasnya untuk tidak dirusak, dikotori, ataupun tindakan lainnya yang bersifat vandalisme.